BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh antara kualitas audit, *fee* audit dan manajemen laba terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Berikut adalah kesimpulan dari penelitian ini:

- 1. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Dalam penelitian ini hipotesis pertama ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa KAP *Big Four* dan KAP non *Big Four* sebagai pihak eksternal yang mengaudit laporan keuangan perusahaan memiliki standar yang sama yaitu Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam melakukan proses audit sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara KAP *Big Four* dan KAP non *Big Four*.
- 2. Fee audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Dalam penelitian ini hipotesis kedua ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya besaran fee audit yang diterima oleh KAP tidak berpengaruh terhadap baik buruknya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan karena besaran fee audit

dipengaruhi oleh penugasan audit yang diberikan, besar kecilnya klien dan ukuran KAP.

3. Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Dalam penelitian ini hipotesis ketiga ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen laba yang dilakukan oleh manajer adalah tindakan wajar dalam metode akuntansi dan merupakan salah satu alat komunikasi antara pihak internal perusahaan dengan pihak eksternal berupa pengungkapan penuh terhadap kondisi perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yaitu menggunakan populasi yang lebih besar pada seluruh sektor keuangan agar mendapatkan hasil yang lebih signifikan. Selain itu, berdasarkan hasil dari *Adjusted R-Squared* sebesar 0,7% yang berarti pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen lemah sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan seperti kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan, komite audit, komisaris independen, dewan direksi, ukuran perusahaan, komite audit, masa kerja audit, reputasi kantor akuntan pajak dan tata kelola perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat diperbaiki dalam penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- Total populasi penelitian berjumlah 230 pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 dengan jumlah data yang dijadikan sebagai sampel akhir sebanyak 105 dari total awal populasi. Hal ini disebabkan adanya pengurangan data dari kriteria yang tidak sesuai dengan sampel penelitian yang sudah ditentukan serta data *outlier*.
- 2. Hasil uji koefisien determinasi (R²) pada model regresi telah diketahui nilai *Adjusted R–Squared* yang menunjukkan variabel independen dalam menjelaskan kualitas laporan keuangan sebesar 99,3% masih dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam model penelitian.